

**TERBANG GEMBRUNG SEBAGAI  
SARANA UPACARA  
DI KAMPUNG NAGA**

**OLEH:**

**SRI HASTUTI**

**No Mhs : 326/XV/78**

**Paper ini diajukan kepada panitia ujian Akademi  
Seni Tari Indonesia di Yogyakarta sebagai syarat  
untuk ujian sarjana muda**

**JANUARI 1982**

**TERBANG GEMBRUNG SEBAGAI  
SARANA UPACARA  
DI KAMPUNG NAGA**

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	469.1 ASTI / S ..... / 1984
No:	KLAS 780.1 Hasti

O L E H :

SRI HASTUTI

No Mhs : 326 / XV / 78



Paper ini diajukan kepada panitia ujian Akademi  
Seni Tari Indonesia di Yogyakarta sebagai syarat  
untuk ujian sarjana muda

JANUARI 1982

## TERBANG GEMBRUNG SEBAGAI SARANA UPACARA DI KAMPUNG NAGA

### I. PENDAHULUAN

Dibanding negara-negara lain, Indonesia memiliki ciri tersendiri yaitu terdiri dari berbagai suku bangsa dan memiliki berbagai adat kebudayaan. Peranan alam serta lingkungan cukup besar dalam membentuk serta memberi warna adat dan kebudayaan masing-masing suku bangsa. Hal ini merupakan kekayaan budaya yang pada hakikatnya adalah satu yaitu budaya bangsa Indonesia.

Dalam penulisan ini penulis ingin mengutarakan tentang salah satu bentuk budaya bangsa Indonesia di kawasan Jawa Barat atau tepatnya di Kampung Naga Desa Neglasari Kecamatan Selawu Kabupaten Tasikmalaya. Judul penulisan adalah :

#### TERBANG GEMBRUNG SEBAGAI SARANA UPACARA DI KAMPUNG NAGA

Alasan penulis memilih judul di atas karena menurut pengamatan penulis bentuk kesenian ini kurang mendapat perhatian dari kalangan seniman terutama seniman tari di Jawa Barat. Padahal dari kesenian ini dapat diketahui aspirasi masyarakat Sunda, khususnya masyarakat Kampung Naga. Dalam segala gerak kehidupannya, Suku Naga masih mempertahankan adat nenek moyangnya yaitu Sunda kuno.

Dalam hal ini penulis akan mempersempit lingkup penulisan dengan hanya menyoroti salah satu bentuk keseniannya yang masih senafas dengan adat kehidupan mereka yaitu Terbang Gembrung.

Wujud dari pada penulisan paper ini adalah sebagai salah satu cara untuk mendokumentasikan bentuk kesenian di Kampung Naga, sehingga menambah khasanah budaya nasional di samping ada juga manfaat lainnya. Selain itu penulis sebagai salah satu unsur dari generasi muda sudah selayaknya ikut bertanggung jawab menjaga